

## HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR STATISTIKA DASAR

**Sumiyani**

Universitas Muhammadiyah Tangerang  
sumiyani.kinanti@gmail.com.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar statistika dasar pada mahasiswa pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia semester 1 matakuliah statistik dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data yang ada. Adapun populasi dan sampelnya adalah mahasiswa semester ganjil 2021/2022 kelas 5A.1. 5A.2 yang berjumlah 40 siswa. Hasil penelitian, Secara umum disiplin belajar mahasiswa berjalan dengan baik, Secara umum hasil belajar mahasiswa dikatagorikan baik, sebagaimana terlihat dalam hasil belajar statistika dasar yang diperoleh dari nilai ulangan harian yang mempunyai nilai 1550 dengan rata-rata 77,5. dari hasil perhitungan t hitung sebesar 3,785 dan t tabel sebesar 2,093, dengan demikian t hitung lebih besar dari t tabel yang berarti hipotesis diterima, Simpulan, terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar mahasiswa semester ganjil Prodi PBSI FKIP UMT.

**Kata Kunci:** Disiplin Belajar, Hasil Belajar, Statistika

### ABSTRACT

*This study aims to determine how big the relationship between learning discipline and basic statistics learning outcomes for students of Indonesian language and literature education in semester 1 of basic statistics course. The method used in this study is a descriptive method, which is a study that seeks to describe current problem solving based on existing data. The population and sample are students in the odd semester 2021/2022 class 5A.1. 5A.2 totaling 40 students. The results of the study, in general the student learning discipline went well. In general, student learning outcomes were categorized as good, as seen in the basic statistics learning outcomes obtained from daily test scores which had a value of 1550 with an average of 77.5. from the results of the calculation of t arithmetic of 3.785 and t table of 2.093, thus t arithmetic is greater than t table which means the hypothesis is accepted. In conclusion, there is a positive relationship between learning discipline and student learning outcomes in odd semesters of PBSI FKIP UMT Study Program*

**Keywords:** Learning Discipline, Learning Outcomes, Statistics

## PENDAHULUAN

Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan hasil belajar tinggi maka siswa harus memiliki hasil belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Dalam suatu lembaga pendidikan, hasil belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri.

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh disiplin. Motivasi adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau daya penggerak dari subyek untuk melakukan suatu perbuatan dalam suatu tujuan (Sardiman, 2011).

Mahasiswa yang mempunyai disiplin diri dimana disiplin tersebut merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Atau pada garis besarnya disiplin menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar mahasiswa, pembelajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat, yang ada pada diri siswa. Johan (2015) mengutip pernyataan Djamarah yang mengatakan jika berhasil atau gagalnya dalam membangkitkan dan mendayagunakan proses pembelajaran berkaitan dengan upaya pembinaan kedisiplinan kelas.

Didalam pengelolaan pengajaran, disiplin merupakan suatu masalah

penting. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya pengajaran tidak mungkin mencapai target yang maksimal. Dalam proses belajar mengajar statistika dibutuhkan kemampuan guru untuk menggunakan metode mengajar yang bervariasi dan mudah dipahami sehingga dapat membangkitkan motivasi untuk berdisiplin belajar matematika yang pada akhirnya akan memunculkan partisipasi siswa dalam pembelajaran statistika dasar (Abdullah, 2017).

Berdasarkan kenyataan-kenyataan tersebut, maka mahasiswa yang mempunyai disiplin belajar dalam pembelajaran terhadap matakuliah statistik dasar tentu hasil belajarnya lebih baik, dibandingkan dengan yang kurang atau tidak mempunyai disiplin dalam pembelajaran. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan (Komariah, Afifah & Resbiantoro, 2018).

Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun dilingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Oleh karena itu pemahaman yang benar mengenai arti belajar dengan segala aspek, bentuk, dan manifestasinya mutlak diperlukan oleh para pendidik khususnya para guru. Kekeliruan atau ketidak lengkapan persepsi mereka terhadap proses belajar dan hal-hal yang berkaitan dengannya mungkin akan mengakibatkan kurang bermutunya hasil pembelajaran yang di capai peserta didik.

Menurut Sulaeman (2019). Secara psikologi belajar merupakan “perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan hubungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya”. Perubahan-perubahan tersebut dinyatakan dalam seluruh aspek tingkah laku. Jadi dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, seseorang memerlukan interaksi antara dirinya maupun dengan orang lain. “Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya fikir dan lain-lain kemampuan” (Hakim, 2005).

Dari definisi di atas, sangat perlu kita garis bawahi adalah bahwa peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seseorang diperlihatkan dalam bentuk bertambahnya kualitas dan kuantitas kemampuan orang itu dalam berbagai bidang.

Menurut Suharsimi (1993) kata disiplin berasal dari bahasa latin “*disciplina*“, yang menunjuk kepada belajar dan mengajar. Kata ini berasosiasi sangat dekat dengan istilah “*disciple*” yang berarti mengikuti orang belajar dibawah pengawasan seorang pimpinan. Didalam pembicaraan disiplin dikenal dua istilah yang pengertiannya hampir sama tetapi pembentukannya secara berurutan. Kedua istilah tersebut adalah disiplin dan ketertiban, ada juga yang menggunakan istilah siasat dan ketertiban. Diantara kedua istilah tersebut yang lebih dahulu terbentuk pengertian ketertiban, baru kemudian pengertian disiplin (Ekosiswoyo, Rasdi & Maman, 2000).

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan disiplin merupakan pematuhan secara sadar yang menjunjung tinggi segala peraturan yang berlaku baik dilingkungan sekolah, ataupun dilingkungan ,masyarakat untuk menjaga ketertiban yang baik.

Menurut Sulaeman (2019) Ketertiban menunjukan pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong atau disebabkan oleh sesuatu yang datang dari luar. Disiplin atau siasat menunjuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran pada dirinya. Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan kesadaran yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Disiplin hakikatnya adalah pernyataan sikap mental individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan.

Novianti & Hunainah (2020) menjelaskan tujuan seluruh disiplin ialah membentuk perilaku sedemikian rupa, hingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu diidentifikasi. Karena tidak ada pola budaya tunggal, tidak ada pula satu falsafah pendidikan peserta didik yang menyeluruh untuk mempengaruhi cara menanamkan disiplin. Jadi meode spesifik yang digunakan didalam kelompok budaya sangat beragam, walaupun semuanya mempunyai tujuan yang sama, yaitu mengajar peserta didik bagaimana berperilaku dengan

cara yang sesuai dengan standar kelompok sosial, tempat mereka diidentifikasi.

Tujuan disiplin juga sebagai cara agar mahasiswa dapat mengendalikan diri, membangkitkan bakat, serta mampu mendorong motivasi mahasiswa dalam kegiatan belajar. Penerapan disiplin ditempat belajar yaitu salah satunya agar mahasiswa dapat mengontrol tingkah lakunya, sehingga mahasiswa tidak menyimpang dari ketentuan atau tata tertib yang telah diterapkan di institusinya, dan mahasiswa pun harus patuh pada peraturan yang berlaku. Karena dengan disiplin mahasiswa mendapatkan keuntungan bagi dirinya sendiri.

Menurut Anggraeni (2019) fungsi pokok disiplin ialah mengajar peserta didik menerima perkembangan yang diperlukan dan membantu mengarahkan energi peserta didik kedalam jalur yang berguna dan diterima secara sosial. Oleh sebab itu, disiplin positif akan membawa hasil yang lebih baik dari pada disiplin negatif. Fungsi disiplin juga yaitu mahasiswa dapat hidup dengan pembiasaan yang baik, positif, sehingga dapat bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya. Dengan menegakan disiplin dalam diri mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat menunjukkan kerja sama dalam menghargai kebebasan dan tanggung jawab pribadinya, peserta didik mampu mengembangkan sikap dan tingkah laku, dan mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan untuk menguasai dan mengendalikan dirinya sendiri, Sehingga hal ini dapat menentukan keberhasilan dalam kehidupannya.

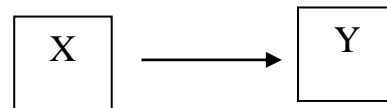
Dari uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengetahui

kedisiplinan mahasiswa dalam pembelajaran statistika dasar, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar statistika dasar pada mahasiswa semester ganjil Prodi PBSI FKIP UMT

## METODE PENELITIAN

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2005). Rancangan penelitiannya dituliskan sebagai berikut:



Keterangan : X = Disiplin Belajar  
Y = Hasil Belajar  
Statistika Dasar

### Teknik Pengumpulan Data

#### Observasi

Teknik ini dimaksudkan untuk melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala / fenomena yang diselidiki. Teknik pelaksanaannya peneliti datang langsung ke lokasi penelitian dengan membawa alat berupa daftar permasalahan yang akan diketahui di lapangan. Dalam hal ini bahwa dalam menggunakan teknik observasi akan efektif adalah melengkapi diri dengan format pengamatan sebagai instrumen

yang berisi tentang kejadian atau tingkah laku yang mungkin timbul atau digambarkan akan terjadi.

**Dokumentasi**

Dokumentasi adalah pencarian data yang diambil dari sebuah data seperti: raport, leger, buku hasil penilaian, angket, foto dan sebagainya. Sedangkan metode tersebut untuk memperoleh data hasil pemahaman siswa guna mendukung fakta pada hasil penelitian.

**Angket (Quisioner)**

Teknik ini dilakukan melalui daftar pertanyaan yang diberikan kepada mahasiswa kelas 5A.1 dan 5A.2 untuk memperoleh informasi dalam arti laporan tentang disiplin belajar. Angket ini di gunakan untuk mendapatkan kesimpulan tentang ada tidaknya hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar statistika dasar mahasiswa Progam studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang

Cara penilaian angket menggunakan rumus sebagai berikut (Arifin, 2012) :

$$S = \frac{\sum B - \sum S}{n - 1}$$

Keterangan :

- S = Skor yang di cari
- $\sum B$  = Jumlah jawaban yang benar
- $\sum S$  = Jumlah jawaban yang salah
- n = Jumlah alternative jawaban yang disediakan

1 = Bilangan tetap.

**HASIL PENELITIAN**

**Deskripsi Data**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel eksogen sebagai prediktor yaitu disiplin belajar (X) dan variabel endogen yaitu hasil belajar matematika (Y). Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa teknik, diantaranya observasi, dokumentasi, dan angket. Observasi dilakukan untuk melihat kegiatan yang sedang dilaksanakan. Dokumentasi dilakukan kepada pihak-pihak terkait untuk mencari data yang diambil dari sebuah data seperti: raport, leger, buku hasil penilaian, foto dan sebagainya. Sedangkan angket diberikan kepada mahasiswa semester 5A.1 dan 5A.2 ganjil prodi PBSI FKIP UMT

Penyajian deskripsi data yang akan digunakan adalah statistik deskriptif yang meliputi tabel distribusi frekuensi (absolut dan kumulatif), histogram, polygon dan diagram ogive. Dilanjutkan dengan Ukuran pemusatan data yang dilengkapi dengan perhitungan nilai rata-rata (mean), Standar deviasi, Modus, Median, Quartil, Desil.

Dari hasil angket tentang disiplin belajar mahasiswa semester ganjil kelas 5A.1 dan 5A.2 yang telah diisi oleh responden, maka penulis menyajikan data sebagai berikut :

**Tabel 1.**  
**Hasil Belajar statistic dasar, Deskripsi Data Variabel Y**

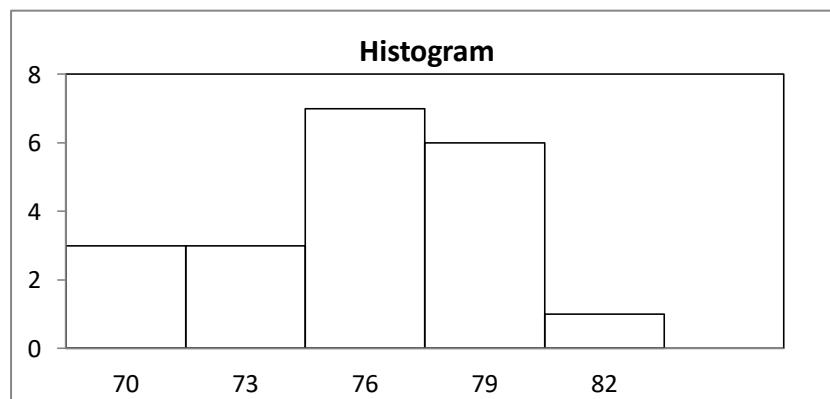
No	Ukuran Data	Hasil
1	Jumlah Data	20
2	Nilai Terbesar	83
3	Nilai Terkecil	71
4	Rentang Data	12
5	Banyak Kelas	2

6	Interval	2
7	Standar Deviasi	162,93
8	Modus	77,13
9	Median	77,5
10	Quartil	77,78
11	Desil	77,78

Hasil tabulasi dari tes hasil tabel 2 dan grafik histogram belajar statistika dasar data dibawahnya didistribusikan sebagai berikut pada

**Tabel 2.**  
**Distribusi Frekuensi Absolut dan Relatif**

NO	NILAI	TANDA KELAS	fa	Fr (%)
1	70 – 72	71	3	15
2	73 – 75	74	3	15
3	76 – 78	77	7	35
4	79 – 81	80	6	30
5	82 – 84	83	1	5
Jumlah			20	100



**Gambar 1.**  
**Histogram hasil tes statistika dasar**

Data dari tes hasil belajar didistribusikan dalam frekuensi statistika dasar mahasiswa semester kumulatif seperti berikut : ganjil Prodi PBSI FKIP UMT

**Tabel 3.**  
**Frekuensi kumulatif hasil belajar statistika dasar mahasiswa**

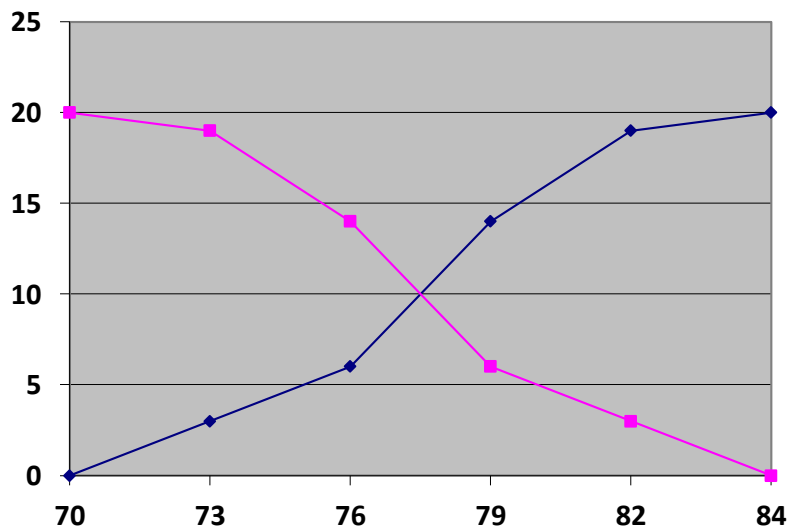
Nilai	F kum	F kum (%)
Kurang dari 70	0	0
Kurang dari 73	3	15
Kurang dari 76	6	30
Kurang dari 79	14	70

Kurang dari 82	19	95
Kurang dari 84	20	100

**Tabel 4.**  
**Distribusi Frekuensi Kumulatif**

NILAI	F Kum	F Kum (%)
70 atau lebih	20	100
73 atau lebih	19	95
76 atau lebih	14	70
79 atau lebih	6	30
82 atau lebih	3	15
84 atau lebih	0	0

Berikut keterangan gambar tes mahasiswa semester ganjil Prodi PBSI hasil belajar statistika dasar FKIP UMT dalam bentuk grafik ogive



**Gambar 2.**  
**Ogive Variabel Y**

**Disiplin Belajar**  
**Deskripsi Data Variabel X**

**Tabel 5**  
**Deskripsi Data Variabel X**

No	Ukuran Data	Hasil
1	Jumlah Data	20
2	Nilai Terbesar	68
3	Nilai Terkecil	57
4	Rentang Data	11
5	Banyak Kelas	2
6	Interval	2
7	Standar Deviasi	128,71
8	Modus	64,83

9	Median	65,9
10	Quartil	64,9
11	Desil	64,52

Hasil tabulasi dari angket disiplin Prodi PBSI FKIP UMT data telah belajar mahasiswa semester ganjil didistribusikan sebagai berikut :

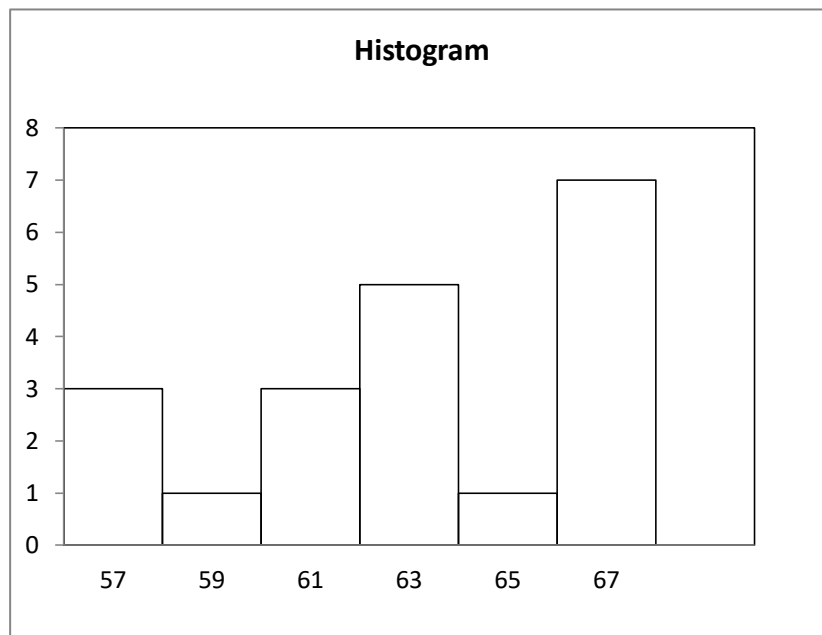
**Tabel 6.**  
**Tabulasi angket disiplin belajar mahasiswa**

NO	NILAI	TANDA KELAS	Fa	Fr (%)
1	57 – 58	57,5	5	16,67
2	59 – 60	59,5	3	10
3	61 – 62	61,5	5	16,67
4	63 – 64	63,5	10	33,3
5	65 – 66	65,5	1	3,33
6	67 – 68	67,5	6	20
Jumlah		375	30	100

**Distribusi Frekuensi Absolut dan Relatif**

semester ganjil Prodi PBSI FKIP UMT dalam bentuk histogram.

Berikut keterangan gambar hasil angket disiplin belajar mahasiswa



**Gambar. 3**  
**Histogram hasil angket disiplin mahasiswa**

Dari data angket tentang disiplin belajar mahasiswa semester ganjil Prodi PBSI FKIP UMT

didistribusikan dalam frekuensi kumulatif seperti berikut :



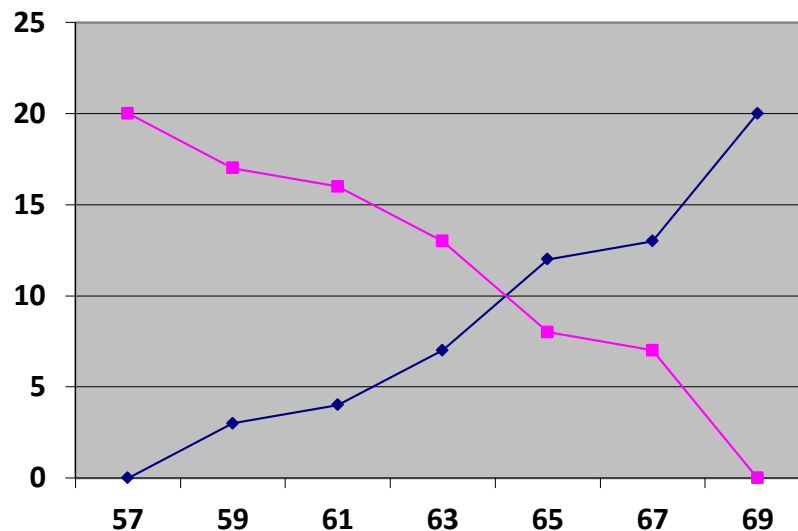
**Tabel 7.**  
**Disiplin Belajar (Variabel X)**

NILAI	F Kum	F Kum (%)
Kurang dari 57	0	0
Kurang dari 59	3	15
Kurang dari 61	4	20
Kurang dari 63	7	35
Kurang dari 65	12	60
Kurang dari 67	13	65
Kurang dari 69	20	100

**Tabel 8.**  
**Distribusi Frekuensi Kumulatif**

NILAI	F Kum	F Kum (%)
57 atau lebih	20	100
59 atau lebih	17	85
61 atau lebih	16	80
63 atau lebih	13	65
65 atau lebih	8	40
67 atau lebih	7	35
69 atau lebih	0	0

Berikut keterangan gambar hasil angket tentang disiplin belajar mahasiswa semester ganjil Prodi PBSI FKIP UMT dalam bentuk grafik ogive.



**Gambar 4.4**  
**Ogive Variabel X**

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian data diperoleh sebagai mana hasil uji

hipotesis menunjukkan  $t_0$  ( $t$  hitung) terdapat  $t_t$  ( $t$  table) hasilnya lebih besar yaitu  $3,785 > 2,093$ . Hal ini dapat

disimpulkan bahwa “terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar mahasiswa semester ganjil Prodi PBSI FKIP UMT Meskipun peranan intelegensi sedemikian besar namun perlu diingat bahwa faktor-faktor lainpun tetap berpengaruh, faktor tersebut adalah disiplin. Dalam hal ini disiplin merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan disiplin bukan hanya mempengaruhi tingkah laku seseorang, tetapi dapat juga mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperolehh sesuatu. Pelajaran akan berjalan lancar apabila adanya disiplin. Mahasiswa malas, tidak berkonsentrasi dalam belajar, turunnya hasil belajar disebabkan karena tidak ada disiplin dalam proses belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa makin tinggi skor disiplin belajar maka akan diikuti dengan tingginya hasil belajar mahasiswa semester ganjil Prodi PBSI FKIP UMT.

#### SIMPULAN

Secara umum disiplin belajar mahasiswa semester ganjil Prodi PBSI FKIP UMT berjalan dengan baik, sebagai mana hasil uji hipotesis menunjukkan  $t_0$  (t hitung) terdapat  $t_t$  (t table) hasilnya lebih besar yaitu  $3,785 > 2,093$ . Hasil belajar mahasiswa semester ganjil Prodi PBSI FKIP UMT dikategorikan baik, sebagaimana terlihat dalam hasil belajar statistika dasar yang diperoleh dari nilai ulangan harian yang mempunyai nilai 1550 dengan rata-rata 77,5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diajukan tolak  $H_0$ , karena setelah dikonsultasikan  $t_0$  (t hitung) terdapat  $t_t$  (t tabel) hasilnya lebih besar yaitu

$3,785 > 2,093$ . Sehingga hipotesis penelitian yang diajukan tolak  $H_0$  dengan kata lain “Terdapat Hubungan antara Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar statistika dasar mahasiswa semester ganjil Prodi PBSI FKIP UMT.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran dalam perspektif kreativitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran. *LantanidaJournal*, 4(1), 35-49.
- Anggraeni, F. D. (2019). Manajemen Program Disiplin Keamanan (DISKAM) Dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Peserta Didik. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 2(2), 130-141.
- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ekosiswoyo, Rasdi & Maman Rachman. (2000). *Manajemen Kelas*. Semarang: CV. IKIP Semarang Press.
- Hakim Thursan. (2005). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Pustaka Swara.
- Johan, R. S. (2015). Peran Motivasi dan Disiplin dalam Menunjang Prestasi Belajar Peserta Didik pada Bidang Studi IPS. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(3).
- Komariyah, S., Afifah, D. S. N., & Resbiantoro, G. (2018). Analisis pemahaman konsep dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari minat belajar siswa. *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(1).
- Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Novianti, V., & Hunainah, H. (2020). Hubungan Kedisiplinan Dan Pemahaman Ayat-Ayat Al-Qur'an Dengan Akhlak Siswa. *Qathrunâ*, 7(1), 1-18.
- Sardiman, A.M. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sulaeman, A. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (Bipa) Pada Mahasiswa Semester 7 Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fkip Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa*, 2(1), 59-70  
<http://www.ojs.stkipgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/SIBISA>